

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran kinerja perusahaan menggunakan metode *Performance Prism* dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kinerja PT Tunas Dwipa Matra Cabang Godean jika diukur dari indikator *Stakeholder Satisfaction* menunjukkan hasil sebagai berikut:
 - a. Empat KPI berada pada kategori hijau atau telah berhasil mencapai target maksimal yang telah ditentukan. Keempat KPI tersebut adalah Retensi Pemasok (KPI 9), Mutu Produk Sesuai Standar (KPI 15), Respons yang Cepat terhadap Keluhan (KPI 16), dan Retensi Mitra (KPI 27).
 - b. Dua KPI berada pada kategori kuning atau telah mencapai target yang ditetapkan namun belum dapat mencapai nilai yang maksimal. Kedua KPI tersebut adalah Peningkatan Kesejahteraan (KPI 1) dan Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (KPI 2).
 - c. Satu KPI berada pada kategori merah atau belum mencapai target yang ditentukan. KPI tersebut adalah Penciptaan Lapangan Pekerjaan (KPI 22).
2. Kinerja PT Tunas Dwipa Matra Cabang Godean jika diukur dari indikator *Stakeholder Contribution* menunjukkan hasil sebagai berikut:
 - a. Dua KPI berada pada kategori hijau atau telah berhasil mencapai target maksimal yang telah ditentukan. Kedua KPI tersebut adalah Jaminan Keamanan Aset (KPI 23) dan Layanan Proses Pembiayaan (KPI 28).

- b. Satu KPI berada pada kategori kuning atau telah mencapai target yang ditetapkan namun belum dapat mencapai nilai yang maksimal. KPI tersebut adalah Pemberian Kritik dan Saran (KPI 18).
 - c. Lima KPI berada pada kategori merah atau belum mencapai target yang ditentukan. Kelima KPI tersebut adalah Pencapaian Target Penjualan (KPI 3), Tingkat Kedisiplinan Karyawan (KPI 4), Ketepatan Kualitas dan Kuantitas Barang (KPI 10), Ketepatan Waktu Pengiriman (KPI 11), dan Pencapaian Target Penjualan (KPI 17)
3. Kinerja PT Tunas Dwipa Matra Cabang Godean jika diukur dari indikator *Strategy* menunjukkan hasil sebagai berikut:
- a. Dua KPI berada pada kategori hijau atau telah berhasil mencapai target maksimal yang telah ditentukan. Kedua KPI tersebut adalah Percepatan Waktu Pembayaran (KPI 12) dan Percepatan Waktu Penagihan (KPI 29).
 - b. Dua KPI berada pada kategori kuning atau telah mencapai target yang ditetapkan namun belum dapat mencapai nilai yang maksimal. Kedua KPI tersebut adalah Peningkatan Kualitas SDM (KPI 5) dan Promosi Sistem Dua Arah (KPI 19).
 - c. Satu KPI berada pada kategori merah atau belum mencapai target yang ditentukan. KPI tersebut adalah Kerjasama *Sponsorship* (KPI 24).

4. Kinerja PT Tunas Dwipa Matra Cabang Godean jika diukur dari indikator *Process* menunjukkan hasil sebagai berikut:
 - a. Tiga KPI berada pada kategori hijau atau telah berhasil mencapai target maksimal yang telah ditentukan. Ketiga KPI tersebut adalah Perpanjangan SK Pengangkatan (KPI 13), Pelaksanaan Perda tentang Usaha (KPI 25), dan Perpanjangan MoU (KPI 30).
 - b. Dua KPI berada pada kategori kuning atau telah mencapai target yang ditetapkan namun belum dapat mencapai nilai yang maksimal. Kedua KPI tersebut adalah Pengelolaan Anggaran Diklat (KPI 6) dan Pengelolaan Anggaran Promosi (KPI 20).
 - c. Tidak ada KPI pada indikator *Process* yang berada pada kategori merah, yang menunjukkan bahwa pada indikator ini kinerja PT Tunas Dwipa Matra Cabang Godean telah mencapai target yang ditentukan.
5. Kinerja PT Tunas Dwipa Matra Cabang Godean jika diukur dari indikator *Capability* menunjukkan hasil sebagai berikut:
 - a. Dua KPI berada pada kategori hijau atau telah berhasil mencapai target maksimal yang telah ditentukan. KPI tersebut adalah Pendidikan dan Pelatihan (KPI 7) dan Pembayaran Retribusi Sesuai Peraturan (KPI 26) .
 - b. Tidak ada KPI yang berada pada kategori kuning atau telah mencapai target yang ditetapkan namun belum dapat mencapai nilai yang maksimal.

- c. Tiga KPI berada pada kategori merah atau belum mencapai target yang ditentukan. Ketiga KPI tersebut adalah Pengecekan Kualitas dan Kuantitas Barang (KPI 14), Diversifikasi Aktivitas Promosi (KPI 21), dan Evaluasi Bersama (KPI 31).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Tunas Dwipa Matra Cabang Godean:
 - a. Perusahaan perlu mempertahankan pencapaian yang telah diraih pada indikator-indikator yang termasuk pada kategori hijau. Hal ini dapat dilakukan dengan tetap menjalin hubungan dan komunikasi yang baik kepada para *stakeholder* yang terlibat dalam perusahaan. Dengan memahami apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan para *stakeholder*, perusahaan dapat menentukan strategi yang tepat bagi perusahaan sehingga tujuan perusahaan pun dapat tercapai.
 - b. Pada indikator-indikator yang masih termasuk dalam kategori kuning perusahaan perlu lebih memaksimalkan pencapaian untuk periode selanjutnya.
 - 1) Pada *stakeholder* karyawan perusahaan perlu meningkatkan realisasi anggaran untuk peningkatan kesejahteraan serta jaminan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan nilai optimis yang dapat dicapai perusahaan. Selain itu perusahaan juga perlu

memberikan kesempatan kepada lebih banyak karyawannya untuk dapat mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.

- 2) Pada *stakeholder* pelanggan, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan anggaran promosi yang telah ditetapkan sehingga dapat menarik minat lebih banyak pelanggan. Di samping itu, perusahaan juga dapat menjadikan aktivitas promosi untuk mengidentifikasi keinginan para pelanggan.
- c. Pada indikator-indikator yang masih termasuk dalam kategori merah perusahaan perlu melakukan perbaikan-perbaikan sebagai berikut.
- 1) Perusahaan perlu meningkatkan kedisiplinan karyawan, misalnya dengan cara menerapkan *reward and punishment* sehingga karyawan akan termotivasi untuk lebih disiplin. Perusahaan juga dapat mengadakan pelatihan *marketing strategy* untuk karyawan yang langsung berhubungan dengan penjualan sehingga produktivitas karyawan akan meningkat.
 - 2) Pihak perusahaan perlu memperbaiki sistem pemesanan produk dan melakukan pengecekan produk segera setelah terkirim. Hal ini perlu dilakukan untuk meminimalisasi ketidaktepatan kualitas, kuantitas, dan waktu pengiriman. Pengecekan yang cepat juga perlu dilakukan sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat segera setelah ditemukan ketidaktepatan pemesanan.
 - 3) Perusahaan diharapkan dapat lebih kreatif untuk merancang aktivitas promosi yang dilakukan. Dengan anggaran yang telah

ditetapkan perusahaan diharapkan dapat mendesain lebih banyak aktivitas promosi sehingga dapat menarik minat lebih banyak pelanggan.

- 4) Perusahaan dan pihak Pemerintah Daerah perlu menyelaraskan informasi sehingga kebutuhan lapangan pekerjaan dan angkatan kerja yang dapat seimbang. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas kerjasama *sponsorship* sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dengan Pemerintah Daerah.
- 5) Evaluasi bersama antara perusahaan dengan mitra perlu ditingkatkan menjadi 2 kali per tahun (evaluasi *semiannual* agar hasil evaluasi lebih fokus.

2. Bagi penelitian selanjutnya:

- a. Dalam proses pengolahan data untuk menentukan bobot KPI dan nilai *Consistency Ratio* (CR) peneliti lain bisa menggunakan alat bantu perangkat lunak (*software*) untuk mempermudah proses penghitungan dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- b. Peneliti lain sebaiknya melakukan wawancara secara lebih mendalam (*in-depth interview*), dan apabila diperlukan wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yang berbeda sehingga hasil wawancara yang diperoleh lebih andal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N., & Govindarajan, Vijay. (2009). *Management Control System*. New York: Mc Graw Hill.
- Cooper, Donald R., & Schindler, Pamela S. (2006). *Metode Riset Bisnis*. (Alih bahasa: Budijanto & Didik Djunaedi). Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Dermawan Wibisono. (2003). *Riset Bisnis: Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Diky Hajril Anshari. (2011). Analisa Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan Metode Performance Prism (Studi Kasus: PT Perkebunan Nasional IV Unit Adolina). *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Eka Zusan Arianto, & Sri Gunani Partiw. (2008). Analisa Pengukuran Kinerja Menggunakan Metode Performance Prism (Studi Kasus: PT Petrokimia Gresik). *Skripsi*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Gondang Riyadi, & Subaryono. (2008). "Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Sistem Informasi Geografis untuk Pengelolaan Tempat Pemakaman di Wilayah Perkotaan (Studi Kasus di Kota Yogyakarta)". *Jurnal Media Teknik*. 4(XXX). Hlm 426.
- Hansen, Don R., & Mowen, Maryanne M. (2009). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indra Bastian. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- M. Iqbal Hasan. (2005). *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeheriono. (2012). *Perencanaan, Aplikasi dan Pengembangan Indikator Kinerja Utama (IKU) Bisnis dan Publik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moh. Mahsun., Firma S., & Heribertus A.P. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mudrajad Kuncoro. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana meneliti & menulis tesis?*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- _____. (2005). *Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif?*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipatganda Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Neely, A., Adams, C., & Kennerley, M. (2002). *The Performance Prism: The Scorecard for Measuring and Managing Business Success*. London: Prentice Hall.
- Nur Indriantoro., & Bambang Supomo. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Pande, Peter S., Robert, P. Neuman., & Roland, R. Cavanagh. (2000). *The Six Sigma Way: Bagaimana GE, Motorola, dan Perusahaan Terkenal Lainnya Mengasah Kinerja Mereka*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pandu Febriarso. (2008). *Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja dengan Metode Performance Prism (Studi Kasus di Hotel Arini Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 361 Solo)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saaty, Thomas L., & Vargas, Luis G. (2006). *Decision Making with The Analytical Network Process: Economic, Political, Social, and Technological Application with Benefit, Opportunities, Cost and Risks*. Pittsburgh: Springer.
- Sandy Kosasi. (2002). *Sistem Penunjang Keputusan (Decision Support System): Konsep dan Rerangka Pemodelan Sistem Penunjang Keputusan Berbasis Teknologi Informasi*. Diklat. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Veithzal Rivai. *et al.* (2008). *Performance Appraisal: Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.